

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

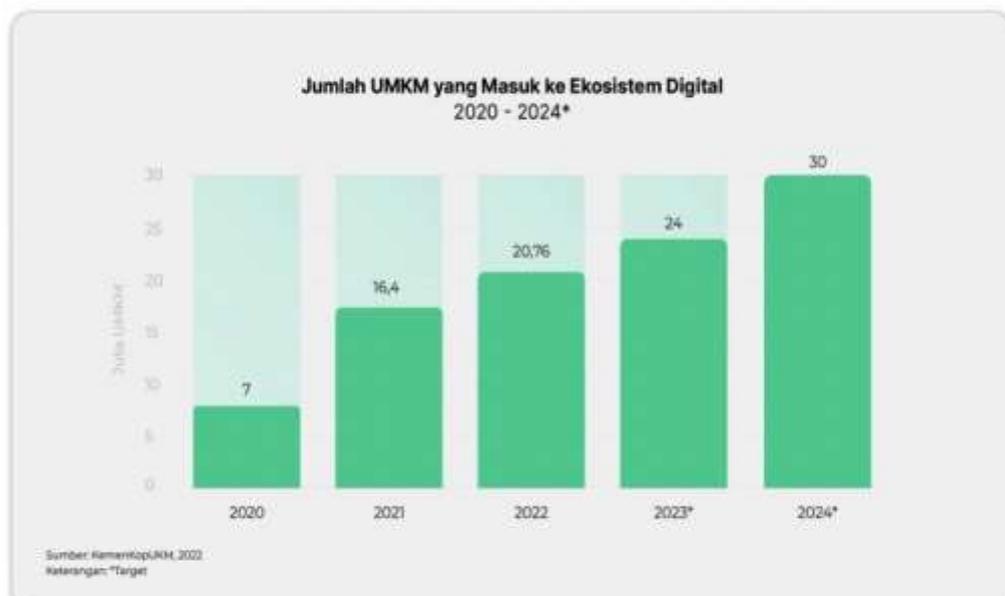
Usaha mikro kecil dan menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu kepada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan paling banyak di angka Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan usaha yang termasuk berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden No. 99 Tahun 1998, usaha kecil didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan skala kecil, di mana sebagian besar jenis usahanya adalah usaha kecil, yang memerlukan perlindungan untuk menghindari persaingan usaha yang tidak sehat.

Bagi Indonesia UMKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja. Tetapi akses ke Lembaga keuangan sangat terbatas baru 25% atau 13 juta pelaku UMKM yang dapat mengakses ke Lembaga keuangan. Pemerintah Indonesia, membina pelaku UMKM melalui dinas koperasi dan UKM di masing-masing provinsi atau kabupaten/kota.

Sebagian besar UMKM di Indonesia merupakan usaha skala rumah tangga yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap tenaga kerja, khususnya dari lingkungan masyarakat sekitar. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang mencapai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja diperkirakan mencapai 123,3 ribu tenaga kerja. Hal ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat angka pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyak keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan sangat membantu mengurangi jumlah angka pengangguran di negara ini.

Pertumbuhan UMKM saat ini berlangsung secara positif, tercermin dari peningkatan jumlahnya setiap tahunnya. Tren ini tentunya memberikan

dampak yang sangat baik bagi perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa UMKM, termasuk UKM, berkontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi perekonomian



Gambar 1. 1. Perkembangan UMKM tahun 2020 – 2024 di Indonesia

Sumber: Ekonomi Digital Indonesia

Berdasarkan Gambar di atas perkembangan UMKM yang ada di Indonesia selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Sebagai entitas bisnis yang menopang perekonomian Indonesia. Pertumbuhan UMKM menunjukkan tren kenaikan dari tahun ke tahun.

Kantin merupakan sebuah ruangan yang sering kita jumpai di berbagai tempat. Kantin merupakan fasilitas yang kerap ditemukan di berbagai tempat umum seperti perkantoran, pusat perbelanjaan, dan institusi pendidikan. Keberadaan kantin di lingkungan lembaga pendidikan memberikan pengaruh langsung terhadap institusi tersebut. Pembangunan

kantin tidak semata-mata bertujuan untuk meraih keuntungan bisnis, tetapi juga memiliki tujuan lain yang lebih luas. Selain bertujuan untuk membantu keperluan makan dan minum bagi karyawan diharapkan membantu mendukung proses kegiatan pada Lembaga tersebut. Salah satunya pada kantin Kantor BPMSPH (Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan) Kota Bogor. Kantor BPMSPH merupakan salah satu kantor yang berada di pusat Kota Bogor. Kantor BPMSPH bergerak dibidang Kementerian Pertanian. Menurut hasil observasi, kantin BPMSPH ini menjadi satu satunya kantin yang berada di lingkungan kantor BPMSPH. Kantin BPMSPH menyediakan berbagai makanan dan minuman yang bermacam macam seperti nasi soto ayam, nasi goreng, mie tek tek, mie instan, ayam bakar/goreng, nasi rames, jus dan lainnya.

Studi kelayakan diperlukan untuk mengevaluasi secara menyeluruh sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan. Tujuannya adalah memastikan bahwa pelaksanaan proyek tidak akan sia-sia, sehingga tidak terjadi pemborosan dalam hal biaya, tenaga, maupun pemikiran, serta menghindari munculnya masalah yang tidak diinginkan di masa depan. Selain itu, studi ini juga bertujuan agar keberadaan usaha atau proyek dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi berbagai pihak yang terlibat. Studi kelayakan bisnis berfokus pada identifikasi potensi masalah dalam rencana bisnis, agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dalam jangka panjang dan terhindar dari kerugian. Tidak hanya mengidentifikasi potensi kendala, studi ini juga berperan dalam mencari solusi terhadap permasalahan bisnis yang mungkin muncul.

Setelah memahami apa yang dimaksud dengan studi kelayakan usaha penting juga untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya. Pada dasarnya, tujuan studi kelayakan bisnis adalah untuk mengukur peluang keberhasilan suatu usaha di masa yang akan datang. Sehingga, para calon pengusaha dapat menilai apakah suatu bisnis tersebut dikatakan layak dijalankan atau tidak. Setiap pengusaha tentunya menginginkan bisnisnya berhasil, tanpa adanya

studi kelayakan ini diibaratkan menerobos medan yang tak diketahui tanpa petunjuk apapun. Hal tersebut tentunya akan sangat merugikan karena bisnis yang akan dijalankan berpotensi mengalami kegagalan. Sebaliknya jika anda mempelajari studi kelayakan atau analisis kelayakan usaha sebelum merintisnya, maka kita bisa memperoleh keberhasilan atau keuntungan.

Tujuan dari mempelajari studi kelayakan bisnis ini secara umum adalah untuk mencari jawaban dari masalah-masalah yang sering muncul diantaranya:

1. Dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, perlu dianalisis apakah bisnis yang akan dijalankan memiliki potensi pasar yang menjanjikan?
2. Jika ditinjau dari segi aspek Teknik apakah bisnis yang akan dijalankan memiliki fasilitas penunjang operasi yang layak?
3. Jika ditinjau dari segi aspek manajemen SDM apakah bisnis yang akan dijalankan memiliki struktur organisasi dan SDM yang sesuai?
4. Jika ditinjau dari segi aspek keuangan apakah bisnis yang akan dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian?

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan kelayakan bisnis kantin kantor BPMSPH kota bogor. Apakah bisnis ini sudah dapat dikategorikan layak atau belum layak dijalankan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kelayakan Bisnis Kantin Kantor BPMSPH Kota Bogor**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Masalah yang muncul dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah diantaranya:

1. Kurangnya variasi menu makanan sehat
2. Ketersediaan fasilitas tempat duduk yang minim
3. Tidak adanya daftar harga yang jelas
4. Kantin hanya melayani pegawai kantor.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian skripsi ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Maka penulis membatasi penelitian Analisis kelayakan bisnis kantin kantor BPMSPH Kota Bogor, hanya pada aspek non finansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek lingkungan hidup, aspek ekonomi/social, dan aspek finansial yaitu aspek keuangan dengan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI). Penelitian ini fokus pada Analisis Kelayakan Bisnis Kantin Kantor BPMSPH Kota Bogor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan usaha dari Kantin Kantor BPMSPH Kota Bogor berdasarkan aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek sumber daya manusia?
2. Bagaimanakah kelayakan usaha Kantin Kantor BPMSPH Kota Bogor berdasarkan aspek finansial yaitu aspek keuangan dengan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis kelayakan bisnis ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan usaha Kantin Kantor BPMSPH Kota Bogor berdasarkan aspek non finansial seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek sumber daya manusia.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha Kantin Kantor BPMSPH Kota Bogor berdasarkan aspek finansial yaitu aspek keuangan dengan kriteria investasi

seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Perorangan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan UMKM dan ilmu pemasaran khususnya yang berkaitan dengan analisis kelayakan bisnis.

2. Untuk Perusahaan/Instansi terkait

Bagi pihak pemilik Kantin Kantor BPMSPH Kota Bogor untuk mengetahui kelayakan dari bisnis ini, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak Kantin Kantor BPMSPH Kota Bogor agar menentukan cara membangun loyalitas pelanggan.

3. Untuk Konsumen Kantin

Penelitian ini diharapkan dapat membantu konsumen dalam memberikan bahan pertimbangan dalam menentukan sikap, dan keputusan pembelian sehingga dapat memenuhi selera yang diinginkan, dan memberikan kemudahan kepada konsumen dalam melakukan keputusan pembelian dengan maksimal.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut dari laporan ini, maka tahapan – tahapan yang tertera pada laporan skripsi ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang beberapa teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, data yang diperlukan, Teknik pengumpulan data, alat analisis, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang gambaran objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, dan rujukan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.